



Evaluasi Terhadap Kelancaran Bongkar Muat Pada Gudang CDC Banda PT Multi Terminal Indonesia

Muhammad Nanda Gymnastiar

Universitas Negeri Jakarta, Jl. R.Mangun Muka Raya No. 11, Jakarta, Indonesia

Abstract

Received: 3 Oktober 2024
Revised: 14 Oktober 2024
Accepted: 30 Oktober 2024

Loading and unloading activities at ports are growing rapidly in line with the increasing need for exports and imports to support economic growth. PT MULTI TERMINAL INDONESIA is one of the companies that provides loading and unloading services for domestic, export and import units in the Tanjung Priok Port area. This research aims to evaluate loading and unloading operations at PT. BKJL at Patimban Harbor. This research was conducted using descriptive qualitative methods. The data collection technique is by conducting interviews and observations. The results of the research show that loading and unloading operations are running well, loading and unloading activities will focus on the Banda CDC Warehouse which is a loading and unloading facility owned by PT MULTI TERMINAL INDONESIA in evaluating loading and unloading activities, so that in the future loading and unloading activities can run more effectively and efficient.

Keywords: *Operations, Loading and unloading, Tanjung Priok Port, export, import*

(*) Corresponding Author: muhammad_1523422016@mhs.unj.ac.id^{1,2}.

How to Cite: Gymnastiar, M. (2025). Evaluasi Terhadap Kelancaran Bongkar Muat Pada Gudang CDC Banda PT Multi Terminal Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(1), 164-169. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9635>

PENDAHULUAN

Dua pertiga wilayah Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terendam air. Karena posisinya yang strategis, menjadi tempat persinggahan jalur perdagangan internasional. Karena Indonesia merupakan negara kepulauan, maka pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Pelabuhan yang cukup diperlukan untuk memfasilitasi arus manusia dan produk di seluruh negara kita. Untuk mendukung upaya ini, penting untuk memajukan sektor pengiriman barang dan jasa agar perdagangan dapat berjalan lebih lancar (Sahara & Putri, 2023).

Namun pengembangan pelabuhan saja tidak cukup; Pembangunan transportasi juga diperlukan untuk menjembatani kesenjangan antar wilayah dan mendorong pemerataan hasil pembangunan. Infrastruktur dan fasilitas yang membentuk sistem transportasi didukung oleh sumber daya manusia dan manajerial yang bersama-sama menciptakan infrastruktur dan jaringan pelayanan. (Sahara & Yuliana, 2021).

Perekonomian negara sangat bergantung pada pelabuhan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Zidan et al., n.d.) Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 tentang Kepelabuhanan menyebutkan bahwa pelabuhan adalah suatu kawasan dengan batas-batas tertentu yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya yang menjadi tempat bersandarnya kapal, memuat dan membongkar muatan, menaiki penumpang, dan/atau membongkar barang. Pelabuhan juga berfungsi sebagai pusat transportasi intranegara dan antarnegara serta fasilitas keselamatan pelayaran. Infrastruktur transportasi yang memadai diperlukan untuk mendukung kegiatan

perekonomian dengan memperlancar arus produk dan jasa, khususnya pelayaran laut (Valdeza et al., 2023a). Karena itu, transportasi laut yang memadai diperlukan. Sistem transportasi laut yang dikelola dengan baik dan efisien sangat penting bagi negara kepulauan seperti Indonesia untuk meningkatkan daya saing ekonomi mereka. Efisiensi logistik merupakan salah satu faktor penting yang menentukan daya saing suatu negara (Febriansyah et al., 2023) Untuk memperlancar arus barang dan jasa guna menunjang kegiatan perdagangan, maka diperlukan adanya sarana pengangkutan yang memadai, yaitu pengangkutan melalui laut (Pandita et al., n.d.). Meski pelabuhan-pelabuhan di negeri ini secara umum dinilai berkualitas, namun kemacetan atau kemacetan lalu lintas merupakan masalah yang umum terjadi. Hal ini terlihat dari data statistik volume peti kemas yang masuk ke pelabuhan Tanjung Priok yang setiap tahunnya mengalami peningkatan (Handari et al., n.d.). Pada tahun 2011, pelabuhan tersebut menerima 5,9 juta TEUs; pada tahun 2012, mereka menangani 6,4 juta TEUs; dan pada tahun 2013, volumenya diperkirakan akan meningkat sebesar 26% menjadi 8 juta TEUs (Anggara, n.d.). Persimpangan jalan raya mengalami kemacetan karena infrastruktur yang ada tidak mampu menampung volume lalu lintas yang terus meningkat (Dwi Astuti et al., n.d.). Selain itu, bongkar muat barang juga dapat didefinisikan sebagai pekerjaan membongkar barang dari atas dek atau palka kapal dan menepatkannya ke atas dermaga atau ke dalam tongkang, sedangkan muat adalah pekerjaan memuat barang dari atas dermaga atau dalam gudang untuk dapat dimuati di dalam gudang (Triningsih et al., 2023) Kegiatan membongkar dan memuat merupakan suatu kegiatan perpindahan muatan/barang dari dan/atau ke atas kapal memakai peralatan bongkar muat seperti crane yang telah disediakan di pelabuhan dimana tempat terjadinya kegiatan membongkar dan memuat berlangsung (Valdeza et al., 2023b). Proses bongkar muat terdiri dari persiapan kapal dan pelabuhan, kedatangan kapal, pemeriksaan dokumen, kesiapan fisik, kesiapan alat, penimbunan barang, dan penyerahan barang (Sahara & Amelia, 2023).

Container yang biasa disebut juga dengan petikemas berperan sangat penting guna menunjang kegiatan ekspor impor. Kegiatan ekspor impor merupakan jual beli produk antar pengusaha yang bertempat tinggal di negara-negara yang berbeda (WH Hilmi., n.d.). Penyedia jasa bongkar muat memiliki kewajiban, tugas, dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan, seperti menjamin kelancaran proses bongkar muat, mengatur tenaga kerja bongkar muat dan peralatan yang sesuai dengan kebutuhan, dan bertanggung jawab pada barang yang ada di pengawasannya (Sahara & Rio Armanda, n.d.).

Proses pelayanan sandar kapal terdiri dari beberapa tahap, termasuk pelayanan kedatangan kapal, bantuan pandu masuk kapal, layanan penambatan kapal, dan kegiatan bongkar muat kapal (Sahara & Putri, 2023).

Dalam industri maritim, efisiensi bongkar muat di pelabuhan sangat penting karena dapat mempengaruhi produktivitas dan profitabilitas (T Baaqir, n.d.). Waktu tinggal kapal yang lama dapat mengakibatkan biaya tambahan seperti biaya tambahan kapal, bahan bakar, dan biaya ketidakhadiran kapal di pelabuhan tujuan berikutnya. Hal ini dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja operator kapal dan juga mempengaruhi kepuasan pelanggan

(M Wildiansyah, 2023). Pada dasarnya kelancaran arus proses bisnis suatu perusahaan tidak luput dengan adanya pelayanan yang optimal dan dari perusahaan itu sendiri (Sahara & Cahya Pertiwi, 2023).

Untuk menciptakan suatu kelancaran pelayanan bongkar muat yang baik, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi masalah apa saja yang mempengaruhi proses kegiatan bongkar muat di PT Multi Terminal Indonesia yang juga dikenal sebagai MTI Multi SCM adalah anak perusahaan PT Pelindo Solusi Logistik pada bidang bisnis Logistik & Hinterland Development yang sudah berdiri pada tanggal 15 Februari 2002 (Purnomo et al., n.d.) PT Multi Terminal Indonesia memiliki Gudang CDC Banda yang berfungsi sebagai TPS (Tempat Penampungan Sementara) barang impor maupun ekspor (Fitriyana et al., n.d.).

Perusahaan berperan penting dalam proses ekspor barang dengan menyediakan layanan bongkar muat, mengurangi waktu tunggu, memastikan pengoperasian tepat waktu, dan menjaga kualitas untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses delivery ekspor (Pramita Novi, n.d.).

Untuk mengetahui itu semua dalam memecahkan masalah akan menggunakan suatu metode yang berguna untuk mengetahui akar permasalahan tersebut. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk penelitian dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam merancang penelitian ini, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengungkap kejadian atau fakta, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Deskripsif mencakup proses menggambarkan dan menginterpretasi objek berdasarkan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan.

HASIL & PEMBAHASAN

PT MULTI TERMINAL INDONESIA adalah perusahaan logistik yang menyediakan jasa dalam bongkar muat melakukan berbagai tugas termasuk pemuatan dan pembongkaran peti kemas dari pengumpan untuk keperluan impor atau ekspor, pemeriksaan kontainer untuk memenuhi persyaratan bea cukai, penanganan dan penyimpanan reefer, pengisian, dan banyak lagi. Semua proses di atas membutuhkan penggunaan sumber daya dan peralatan tertentu.

Baik Forklift atau Reach Stacker, derek penumpukan otomatis atau sistem penyimpanan/pengambilan otomatis, rel kereta api, dan operator manusia. Biasanya, pengawas pusat merencanakan, menjadwalkan, memantau proses bongkar muat di lapangan agar efisien saat bekerja.

A. Hasil Data

Stripping adalah unit kerja dimana operator menerima dokumen dari PBM dan dokumen dari PBM tersebut di cek terlebih dahulu lalu dibikin sebelum nantinya dibikin surat izin bongkar lalu di cek lagi oleh pihak Bea Cukai. Isi dokumen:

Billing merupakan unit kerja yang mengharuskan kita mencetak dokumen, diantaranya:

- Dokumen 2.00

Dokumen yang sudah bisa jalan ke tempat tujuan dan dokumen sudah selesai dari pihak *Billing*.

- Dokumen 2.33

Dokumen muatan container yang masih di tahan oleh pihak Bea Cukai, serta dokumen ini belum diselesaikan oleh pihak *Billing*.

SPPB (Surat Persetujuan Pengeluaran Barang)

- Dokumen yang sudah di urus oleh pihak *Billing* ialah berisi cap CFS, Clinet.
- Format surat Delivery Order
- Format surat SPPB
- Format surat Client
- Fotocopy KTP supir dan
- Format surat PBM (Perusahaan Bongkar Muat)

KESIMPULAN

Gudang CDC Banda menjadi skala prioritas untuk tempat bongkar muat yang dimiliki oleh PT MULTI TERMINAL INDONESIA Untuk mendukung perkembangannya PT MULTI TERMINAL INDONESIA bermitra dengan NPCT dan JICT agar meningkatnya kinerja (bongkar muat peti kemas) terutama yang menyangkut lapangan penumpukan peti kemas (container yard), dan melakukan penelitian terutama tentang bagaimana cara untuk memperoleh kinerja yang seefektif mungkin. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan bongkar muat di Gudang CDC Banda yaitu dengan memperbanyak jumlah pekerja yang berada di Gudang juga alat untuk membantu berjalannya proses bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

[1] 12220-12230. (n.d.).

[2] Dwi Astuti, S., Nur Angraini, T., Maulana Firdaus, I., Nurochman, T., Sahara, S., & Verawati, K. (n.d.). Pengaruh Moda Transportasi Darat Terhadap Kelancaran Bongkar Muat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juli, 2023(13), 599–607. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8158069>

[3] EKONOMIKA45++Vol.10,+No.2,+Juni+2023,+pp.+555-561. (n.d.).

[4] Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Kapal Kapal Di Pelabuhan Tanjung Wangi, A. (n.d.). *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*.

[5] Fitriyana, A., Dina Yanti, I., Rizki Alfyyah, K., Karim Ladesi, V., Sahara, S., Teknik, F., & Author, C. (n.d.). Penerapan Sistem Manajemen Risiko Pada Tpk Koja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juli, 2023(14), 114–118. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8171413>

[6] Handari, W., Haniifah Putri, D., Alam, S., Errol, J. V., & Sahara, S. (n.d.). Proses Loading Dan Discharging Di Terminal Petikemas Koja. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juli, 2023(14), 728–741. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8186958>

[7] Ilmiah, M., & Semarang, F. U. (2023). Analisis Pengaruh Dwelling Time Terhadap Efisiensi Bongkar Muat (Vol. 20, Issue 1).

[8] Jurnal, H., Febriansyah, A., & Sahara, S. (2023). Analisis Pengaruh Program Tol Laut

- Terhadap Efisiensi Logistik Di Indonesia (Vol. 10, Issue 2).
- [9] Madani, F. R. S., Wahdani, M. D., Putra, F. A., Ladesi, V. K., & Sahara, S. (2023). Penerapan Sistem Manajemen Risiko Pada Pt Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan. *Jurnal EK&BI*, 6(1), 136–141. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i1.837>
- [10] Pandita, A., Rukmantara, R., Ladesi, V. K., Hadi, W., Sahara, S., & Verawati, K. (n.d.). ANALISIS PROSES PENANGANAN KAPAL PENUMPANG TERHADAP KETEPATAN WAKTU JADWAL OPERASIONAL KAPAL. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(1). <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i1.7427>
- [11] PSGJ-+Vol.5,+No.1+Januari+2024+hal+69-75. (n.d.).
- [12] Purnomo, F. A., Farraha Isha, N., Dzikri, M. W., Novianto, R. A., & Sahara, S. (n.d.). Efektivitas Penggunaan Barcode Pada Sistem Pergudangan Pt Multi Terminal Indonesia (Cargo Distribution Center-Cdc Banda). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(15), 136–141. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8206914>
- [13] ref 3. (n.d.).
- [14] Sahara, S., & Amelia, R. (2023). ANALISIS KUALITAS LAYANAN DAN KESESUAIAN SOP DALAM PEMBUATAN DOKUMEN EKSPOR TERHADAP FREIGHT FORWARDING. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 10).
- [15] Sahara, S., & Cahya Pertiwi, D. (2023). Analisis Pengelolaan Persediaan Dan Distribusi Container Di Depo Container. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 12).
- [16] Sahara, S., & Putri, J. S. (2023). ANALISIS KESELAMATAN KERJA DAN FAKTOR-FAKTOR RISIKO DALAM KEGIATAN BONGKAR MUAT DI TERMINAL PELABUHAN. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 10).
- [17] Sahara, S., & Rio Armanda, N. (n.d.). ANALISIS BEBAN KERJA DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP EFEKTIFITAS KEGIATAN STEVEDORING PETIKEMAS DI PELABUHAN.
- [18] Triningsih, N., Farliany Hidayat, A., Panggih Yudanto, L., Fadzry, N. H., Sahara, S., Negeri, U., & Abstract, J. (2023). Analisis Perbandingan Kualitas Pelayanan Terminal Penumpang di Pelabuhan Tanjung Priok dan Pelabuhan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 281–286. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8088360>
- [19] Valdeza, S., Wahyuni, A. P. D., Febriani, N., Ladesi, V. K., & Sahara, S. (2023a). Analisis Manajemen Risiko pada Tingkat Kinerja Pelayanan Kapal di PT X. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 6(3), 423–428. <https://doi.org/10.31004/jutin.v6i3.15391>
- [20] Valdeza, S., Wahyuni, A. P. D., Febriani, N., Ladesi, V. K., & Sahara, S. (2023b). Analisis Manajemen Risiko pada Tingkat Kinerja Pelayanan Kapal di PT X. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 6(3), 423–428. <https://doi.org/10.31004/jutin.v6i3.15391>
- [21] Zidan, M., Barkah, L., Haloho, P. E., & Sahara, S. (n.d.). ANALISIS ARTIKEL TERKAIT EFISIENSI SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKTOR TRANSPORTASI INDONESIA. *Cross-Border*, 6(1), 406–412.